

**Artikel Laporan Kasus**

**Penggunaan Flap Transposisi Untuk Rekonstruksi Defek Kulit Mandibula**

**Taufik Akbar Faried Lubis<sup>1</sup>, Alexandria Stephanie<sup>2</sup>, Yugos Juli Fitra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Plastic and Reconstruction Surgeon, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup> Plastic and Reconstruction Surgeon, Gunung Jati General Hospital, Cirebon

*email: alexaniesu@gmail.com*

**Abstrak**

Trauma kulit pada daerah mandibula merupakan kasus rekonstruksi yang sulit. Cacat yang melibatkan kehilangan jaringan keras dan lunak lebih menantang, karena masalah pada cakupan jaringan lunak. Seorang pria berusia 42 tahun datang ke UGD setelah terjadi kecelakaan sepeda motor. Dia sadar sepenuhnya, tidak ada patah tulang atau kondisi darurat lainnya. Terdapat luka dengan jaringan kulit yang hilang sebagian di bagian kiri mandibula seluas kurang lebih 5x6cm. Pada kaus ini digunakan flap transposisi untuk menutup defek pada kulit mandibula. Penggunaan flap transposisi untuk menutup defek pada daerah mandibula merupakan pilihan terbaik ketika penjahitan luka secara langsung tidak dapat memungkinkan. Flap lokal memberikan hasil terbaik karena kecocokan yang baik dari kulit dalam hal warna, tekstur, dan ketebalan serta mematuhi salah satu prinsip dasar dalam operasi plastik "ganti dengan yang serupa" untuk menyamarkan bekas luka operasi, tepi garis flap dirancang untuk terletak di sepanjang batas anatomi. Selain itu, simetrisitas wajah perlu diperimbangkan dalam rekonstruksi ini. Flap transposisi untuk rekonstruksi defek pada daerah mandibula merupakan pilihan terbaik tentunya dengan mempertimbangkan unit fungsional dan aspek estetika pasien.

**Kata Kunci:** *Mandibula, Defek, Flap Kulit, Flap Transposisi, Rekonstruksi*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/).

**PENDAHULUAN**

Area tengah wajah merupakan area yang dibatasi oleh rim infraorbital, lipatan nasolabial, batas bawah rahang bawah, dan lipatan preaurikular.<sup>1</sup> Cacat pada area ini dapat disebabkan oleh berbagai penyebab, antara lain eksisi neoplasma atau trauma.<sup>1</sup> Oleh karena daerah tengah wajah merupakan bagian wajah yang paling menonjol dan terlihat, rekonstruksi defek pada daerah ini tidak mudah, karena tidak hanya dituntut hasil yang estetik, tetapi juga harus tetap memperhatikan unit fungsional dari wajah.<sup>1</sup>

Kehilangan jaringan kulit pada daerah mandibula setelah peristiwa traumatis merupakan kasus rekonstruksi yang sulit.<sup>2</sup> Cacat yang melibatkan kehilangan jaringan keras dan lunak lebih menantang, karena kesulitannya pada penutupan jaringan lunak.<sup>2</sup> Ukuran defek yang kecil sampai sedang pada defek kulit pada daerah mandibula dapat ditangani dengan pilihan flap lokal yang tepat. Bagian penting dari *armamentarium* rekonstruksi, flap lokal seperti flap *advancement*, transposisi, dan rotasi adalah macam-macam flap yang dapat digunakan dalam rekonstruksi mandibula.<sup>3</sup>

Penggunaan flap lokal untuk menutup defek pada daerah mandibula memberikan hasil terbaik karena kecocokan yang baik dari kulit dalam hal warna, tekstur, dan ketebalan dan mematuhi salah satu prinsip dasar dalam operasi plastik "ganti dengan yang serupa" untuk menyamarkan bekas luka operasi, tepi garis flap dirancang untuk terletak di sepanjang batas anatomi.<sup>3</sup> Selain itu, simetri wajah dan unit fungsional wajah perlu dipertimbangkan dalam rekonstruksi ini.

Pada kasus ini, kami menyajikan kasus penggunaan flap lokal transposisi

untuk penutupan defek pada daerah mandibula dengan pertimbangan dapat mencapai hasil estetik yang baik dengan tetap memperhatikan unit fungsional wajah dengan baik.

**ILUSTRASI KASUS**

Seorang pria berusia 42 tahun datang ke UGD setelah terjadi kecelakaan sepeda motor. Dia sadar sepenuhnya, tidak ada patah tulang atau kondisi darurat lainnya. Terdapat luka dengan jaringan kulit yang hilang sebagian di bagian kiri mandibula seluas kurang lebih 5 x 6 cm. Pada kasus ini digunakan flap transposisi untuk menutup defek pada kulit mandibula.



**Gambar 1. Pre Operation**



**Gambar 2. Intra Operation**



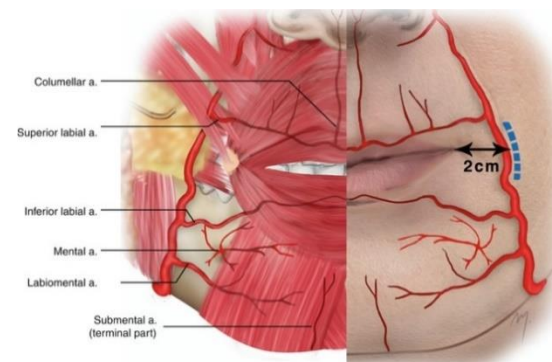
**Gambar 3. Post Operation**

## DISKUSI

Flap kulit lokal yakni dilepaskannya sebagian segmen kulit dan jaringan subkutan, dengan kelangsungan hidup dipertahankan oleh sirkulasi dasarnya dan pleksus sub dermal sehingga memungkinkan penutupan defek dengan warna kulit, ketebalan, dan tekstur yang sama.<sup>4,5</sup> Rekonstruksi yang berhasil menggunakan flap kulit lokal, bagaimanapun, membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang anatomi pembuluh darah kulit, biomekanik kulit, dan geometri jaringan.<sup>4</sup> Indikasi penggunaan flap dalam penutupan luka adalah luka dengan dasar vaskular yang buruk, luka dengan dasar tulang, tendon dan saraf, luka ulkus, rekonstruksi wajah, sebagai bantalan di atas penonjolan tulang, meningkatkan kepekaan suatu area.<sup>6</sup> Suplai darah ke flap ini dapat secara acak atau aksial, tergantung pada desain dan lokasi.<sup>7</sup>

Dagu adalah bagian dari wajah bawah dengan tulang menonjol, suplai darah dan kulit terbatas. Cacat kulit pada area dagu yang berukuran lebar dapat menyebabkan luka sulit ditutup. Penutupan paksa luka dagu menggunakan jahitan primer akan mengakibatkan tepi bibir tertarik ke bawah dan menyebabkan asimetri dan gangguan pada unit fungsional mulut. Bagian tengah dagu sebagian besar mengalami vaskularisasi oleh bagian terminal arteri submental (Gambar 4).<sup>8</sup> Arteri submental adalah cabang serviks dari arteri fasialis yang awalnya berjalan di bawah mandibula dan saat mencapai garis tengah, belokan dan naik vertikal ke dagu.<sup>8</sup> Arteri tersebut beranastomosis dengan arteri labial mental, labiomental, dan inferior. Ini terutama memasok kulit dagu dan berkontribusi pada pasokan bibir bawah.<sup>8</sup>

Dalam hal ini kami lebih memilih menutup luka daerah dagu dengan menggunakan flap transposisi dibandingkan dengan menjahit luka langsung secara primer dengan pertimbangan untuk menjaga kesimetrisan wajah dan mencegah gangguan pada unit fungsional mulut. Selain itu, penggunaan flap pada wajah, terutama area dagu yang menonjol memiliki keunggulan estetika tersendiri. Flap lokal memberikan hasil terbaik karena kecocokan yang baik pada kulit dalam hal warna, tekstur, dan ketebalan serta mematuhi salah satu prinsip dasar dalam operasi plastik "ganti dengan yang sejenis" untuk menyamakan bekas luka operasi, tepi Garis flap dirancang untuk terletak di sepanjang batas anatomi.<sup>3</sup> Pembuluh darah yang terlibat dalam flap di area dagu ini adalah arteri submental yang merupakan cabang dari arteri wajah.



**Gambar 4. Anatomi Pembuluh Darah yang Memperdarahi Dag<sup>8</sup>**

## KESIMPULAN

Flap transposisi untuk rekonstruksi kehilangan kulit mandibula adalah pilihan terbaik untuk menutup defek tentunya dengan mempertimbangkan unit fungsional rongga mulut dan aspek estetika pasien. Untuk menyamakan bekas luka operasi, tepi garis flap dirancang agar berada di sepanjang

batas anatomi atau sejajar dengan garis ketegangan kulit yang rileks.<sup>1</sup>

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Chang JW, Lim JH, Lee JH. Reconstruction of midface defects using local flaps: an algorithm for appropriate flap choice. *Medicine (baltimore)*. 2019;98(46):18021.
2. Rahpeyma A, Khajehahmadi S. Reconstruction of lateral mandibular defects with soft tissue loss: the role of the submental flap. *Iran J. Otorhinolaryngol*. 2018;30(99):203–7.
3. Heller I, Cole P, Kaufman Y. Cheek reconstruction: current concepts in managing facial soft tissue loss. *Semin plast surg*. 2008;22(4):294–305.
4. Roses RE, Paulson EC, Kanchawala K, and Reilly, PM. *Gowned and Gloved Surgery: Introduction to Common Procedures*. Philadelphia: Elsevier. 2009  
Available from:  
<https://www.sciencedirect.com/topics/medicine-and-dentistry/skin-flap>
5. Akira takeuchi dvm. World small animal veterinary association world congress proceedings. 2003.  
Available from:  
<https://www.vin.com/doc/?id=6346982> [accessed : Vin.com. 2014 jul 1]
6. M. Sjaifuddin n. Flap. Kuliah klasik. Available from:  
<http://spesialis1.bpre.fk.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/03/03.-flap-msn-kuliah-klasikal.pdf>
7. Momeni A, Souza Ke. Local skin flaps. In: Chang J, editor. *Global reconstructive surgery*. London: Elsevier. 2019: 86–99.  
Available from:  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780323523776000148>
8. Themes ufo. Lips and chin [internet]. *Plastic surgery key*. 2016 Available from:  
<https://plasticsurgerykey.com/lips-and-chin/> [accessed on 2020 sep 20].